

## PENGARUH MEDIA SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN

Diandra Zaskiah<sup>1</sup>, Usiono<sup>2</sup>  
[diandrazaskia123@gmail.com](mailto:diandrazaskia123@gmail.com)<sup>1</sup>, [usiono@uinsu.ac.id](mailto:usiono@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Saat ini, media sosial telah menjadi kalangan penting bagi orang-orang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengidentifikasi pengaruh media sosial dalam proses pembelajaran pada pendidikan, baik dari segi positif maupun negatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana data ini dikumpulkan melalui studi literatur dengan menggunakan sumber-sumber relevan, seperti jurnal, artikel, dan karya ilmiah. Media sosial dapat membantu siswa untuk mencari sumber dan mendapatkan akses ke sumber belajar yang membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, media sosial memiliki dampak negatif seperti mengganggu, menyebarkan informasi yang salah, dan menyebabkan ketergantungan berlebihan. Oleh karena itu, gunakanlah media sosial secara bijak dan terarah dalam proses pembelajaran. Studi ini menjelaskan pengaruh media sosial dalam proses pembelajaran termasuk di dunia pendidikan.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Pengaruh Media Sosial, Proses Pembelajaran, Pendidikan

### ABSTRACT

*Currently, social media has become an important area for people in everyday life, including in education. This research aims to analyze or identify the influence of social media in the learning process in education, both from a positive and negative aspect. This research uses qualitative research methods where data is collected through literature studies using relevant sources, such as journals, articles and scientific works. Social media can help students to search for resources and gain access to learning resources that make learning more interactive and fun. However, social media has negative impacts such as being distracting, spreading misinformation, and causing over-dependence. Therefore, use social media wisely and purposefully in the learning process. This study explains the influence of social media in the learning process, including in the world of education.*

**Keywords:** SocialMedia, Influence of SocialMedia, Learning Process, Education.

### PENDAHULUAN

Hingga ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, berkembang sangat cepat seolah-olah tidak ada halangan bagi masyarakat untuk berkomunikasi. Bahkan dari pulau dan negara yang berbeda pun masyarakat mampu melakukan komunikasi, baik secara visual. Salah satu kegiatan yang menjadi trend saat ini adalah kegiatan berbasis internet dan elektronik, seperti e learning, e library, e mail, dan adapun barang elektronik yang sering digunakan oleh pendidik yaitu smartphone, laptop, dan komputer. (Fitriani, 2014).

Kini media sosial juga menjadi bagian dari wujud perkembangan teknologi yang telah digunakan dalam sehari-hari, media sosial seperti facebook, whatsapp, instagram, dan tiktok digunakan untuk berkomunikasi tetapi juga digunakan sebagai platform pembelajaran. Dengan adanya media sosial dapat mempermudah siswa mengakses berbagai informasi dan membantu memproses tugas.

Penggunaan media sosial dalam pendidikan memungkinkan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan lebih simpel (Hew & Cheung 2014). Namun disisi lain, media sosial dapat menyebabkan distraksi, penyebaran informasi yang tidak valid, dan kehilangan fokus selama proses pembelajaran. Maka dari itu media sosial memiliki dampak positif dan dampak negatif, dengan dampak positif dapat meningkatkan motivasi dan

meningkatkan akses ke sumber daya, dengan negatif dapat membuat kecanduan dan berdampak buruk terhadap kesehatan mental.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana data ini dikumpulkan melalui studi literatur dengan menggunakan sumber sumber relevan, seperti jurnal, artikel, dan karya ilmiah. Penelitian ini bertujuan menganalisis, mengidentifikasi pengaruh media sosial dalam proses pembelajaran pada pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media sosial adalah media yang sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari hari bagi masyarakat terutama pada pelajar di karenakan memiliki manfaat yang banyak. Platfrom seperti facebook, instagram, youtube, google, dan tiktok. Namun disisi lain yang perlu diketahui oleh para pelajar bahwa media sosial memiliki sisi negatif tetapi juga memiliki sisi yang positif.

Hasil dari penelitian bahwasannya penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran pada pendidikan memiliki tantangan dan manfaat bagi pelajar. Salah satu manfaat media sosial dalam proses pembelajaran yaitu platfrom media sosial dimana platfrom ini dapat memberikan siswa informasi terkait pembelajaran, dapat berinteraksi kepada teman, berbagi pendapat, dan menyampaikan ide ide mereka dengan cara yang lebih terbuka. Dengan ini siswa dapat membangun dan memperkuat rasa kepemilikannya dalam belajar (Junco, R., Heiberger, G., & Loken, E., 2011).

Sebagai platfrom media sosial, siswa bisa berkolaborasi sesama temannya dengan memberi ide, bekerja sama, dan berbagi umpan balik secara online, yang memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain. Selain itu, media sosial dapat memberi akses yang luas terhadap siswa seperti menonton video edukatif dalam pembelajaran, dapat mengakses materi pembelajaran, dan sumber sumber lainnya, dengan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran (Singarimbun, Pringati, 2023).

Hal ini media sosial bermanfaat sampai menjadi media paling digemari siswa untuk proses pembelajaran dikarenakan media sosial dapat membantu dan mempermudah siswa untuk belajar, dan lebih cenderung membuat siswa bersemangat dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran (Hew, Khe Foon, dan Wing Sum Cheung, 2014).

Meskipun penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat, namun memiliki tantangan yang perlu di atasi. Tantangannya memiliki dampak yang negatif dalam pembelajaran seperti distraksi yang membuat siswa mudah terhibur dengan konten konten yang tidak relevan dalam pembelajaran, penyebaran informasi yang salah, ketergantungan teknologi hal itu membuat siswa terus menerus mengandalkan media sosial sehingga dapat mengurangi kemampuan siswa untuk belajar secara konvensional. Dengan tantangan itu setidaknya guru atau orang tua mengawasi mereka untuk menggunakan media sosial sewajarnya bahkan harus ada batasannya, dan dipastikan media sosial harus digunakan untuk proses pembelajaran bukan dengan hal yang menghambat proses pembelajaran (Junco et al, 2011).

## **KESIMPULAN**

Media sosial adalah media online yang paling banyak digemari oleh siswa khususnya dalam dunia pendidikan, Media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan dikarenakan sebagai alat bantu siswa untuk proses pembelajaran, karena adanya media sosial dapat mempermudah siswa untuk membantu mencari materi pembelajaran,

memahami materi lewat video, mendapatkan sumber sumber yg efektif sehingga membantu siswa untuk memperluas pengetahuan wawasan mereka. Namun di sisi lain media sosial berdampak negatif bagi siswa karena adanya konten konten dan informasi yang tidak relevan diluar pembelajaran, sehingga membuat siswa tidak fokus dan menghambat proses pembelajaran. Dengan adanya pengaruh media sosial guru dan orang tua mengawasi siswa, agar berhati hati dalam media online, sebaiknya gunakan media sosial yang bergantung pada pembelajaran, menggunakan dengan sewajarnya dan gunakan untuk hal hal yang bermanfaat yang bisa menunjang prestasi belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Firdaus, Thoha. (2024, Juni 5). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA BAGI PELAJAR. Diambil kembali dari pgmi.unuha: <https://pgmi.unuha.ac.id/index.php/2024/06/05/dampak-positif-dan-negatif-sosial-media-bagi-pelajar/>
- Fitriani. (2014, Desember 9). Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi. Diambil kembali dari acehprov: <https://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>
- Hew, Khe Foon, dan Wing Sum Cheung. (2014). Pemanfaatan teknologi Web 2.0 di pendidikan K-12 dan pendidikan tinggi: Pencarian praktis berbasis bukti. *Tinjauan penelitian pendidikan*, 40-57.
- Junco, R. (2012). Hubungan antara frekuensi penggunaan Facebook, partisipasi dalam aktivitas Facebook, dan keterlibatan siswa. *Komputer & pendidikan* , 58 (1), 162-171.
- Junco, R., Heiberger, G., & Loken, E. (2011). The effect of Twitter on college student engagement and grades. *Journal of Computer Assisted Learning*, 119-132.
- Kaplan, Andreas M., dan Michael Haenlein. "Pengguna di seluruh dunia, bersatulah! Tantangan dan peluang Media Sosial." *Business horizons* 53.1 (2010): 59-68.
- Singarimbun, Pringati. (2023). Pengaruh Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 1-6.
- Zaida, Salwa. (2021, November 28). Media Sosial dalam Pendidikan. Diambil kembali dari [www.kompasiana:https://www.kompasiana.com/salwazaida5298/61a2e9e3733c437f016e94b2/media-sosial-dalam-pendidikan](https://www.kompasiana.com/salwazaida5298/61a2e9e3733c437f016e94b2/media-sosial-dalam-pendidikan)